

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan terhadap pengendalian internal pembiayaan untuk mempertahankan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo maka dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal terdapat 5 komponen penting yang mana diterapkan pada pengendalian pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo yaitu: a) lingkungan pengendalian karyawan memiliki pedoman SOP sistem pengendalian internal yang telah diatur oleh Bank Indonesia dalam melakukan kontrak pembiayaan dari awal, proses, penyaluran dan pemantauan serta pengikatan agunan; b) penilaian risiko Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo mengidentifikasi risiko/ kendala yang mungkin dapat timbul dari faktor internal maupun faktor eksternal; c) aktivitas pengendalian dapat dilakukan dengan survey yang berkualitas; d) informasi dan komunikasi dapat digali dari rekan kerja si calon nasabah, melakukan wawancara langsung pada calon nasabah, pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan kunjungan atau survey langsung ke lokasi calon nasabah; e) pemantauan angsuran pembiayaan pada nasabah pembiayaan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo.

2. Upaya untuk mempertahankan atau menumbuhkan profit bank dari fee based income (diluar pembiayaan) diantaranya administrasi, jasa transfer, kliring, mobile banking dan lain-lain. Menekan biaya operasional atau BOPO dapat meningkatkan pendapatan Bank. Keuntungan bank juga dapat diperoleh dari kebijakan bank untuk melakukan upgrade produk untuk meraup CASA yang lebih karena biayanya murah. Jika CASA lebih bisa jadi profit bank akan naik, CASA dapat berupa tabungan dan giro.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Dalam upaya mempertahankan atau menumbuhkan profitabilitas pihak bank harus memperhatikan manajemen risiko pembiayaan yaitu dengan cara pemantauan yang intens pada nasabah pembiayaan agar angsurannya selesai tepat waktu sehingga tidak adanya pembiayaan bermasalah. Dalam upaya mempertahankan atau menumbuhkan profitabilitas pihak bank harus lebih memperhatikan manajemen risiko pembiayaan pada bank syariah.

2. Bagi Akademik.

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu tambahan untuk memperkaya kajian-kajian tentang pengendalian internal untuk pembiayaan, serta upaya mempertahankan profitabilitas pada bank

syariah. Untuk pihak akademis diharapkan dapat menambah lebih banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku tentang perbankan syariah.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini hanya terbatas pada pengendalian internal dan upaya mempertahankan profitabilitas. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya lebih baik ditambahkan pengendalian internal dengan analisis syariah dan upaya meningkatkan profitabilitas sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.